

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar kontraktor di kota Bandung memahami definisi konsep *sustainable construction* tetapi hanya terbatas pada pengetahuan bahwa *sustainable construction* adalah proses konstruksi yang tidak menimbulkan pencemaran yang besar terhadap lingkungan dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat untuk masyarakat. Berdasarkan dari hasil analisis pada bab 4, hanya terdapat 1 responden yang memahami betul semua definisi *sustainable construction*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas kontraktor di kota Bandung tidak memahami definisi konsep *sustainable construction*.
2. Dalam penerapannya, kontraktor di kota Bandung lebih memaksimalkan aspek kualitas fasilitas tenaga kerja dari pada aspek yang lain. Berdasarkan dari hasil analisis pada bab 4, tingkat kepentingan dan tingkat frekuensi penerapan aspek yang paling tinggi adalah aspek kualitas fasilitas tenaga kerja, yaitu sebesar 100% dan 98,89%. Hal itu dikarenakan tenaga kerja merupakan faktor utama yang menentukan kesuksesan proyek sehingga tenaga kerja harus disediakan fasilitas yang memadai.
3. Dalam menerapkan konsep *sustainable construction*, ada beberapa metode yang dilakukan secara netral oleh kontraktor, seperti penggunaan material yang berasal dari lokasi sekitar proyek, penggunaan pohon dan vegetasi alami di sekitar area proyek, penampungan air hujan sebagai sumber air untuk keperluan konstruksi, melakukan desain agar bangunan proyek dapat dibongkar dengan mudah, dan menggunakan pihak ketiga untuk pengolahan limbah konstruksi. Hal ini dikarenakan dalam menerapkan metode-metode diatas kontraktor hanya melakukannya jika tertera dalam isi kontrak, sehingga keputusan bergantung pada pihak pemberi tugas.

4. Biaya merupakan kendala bagi semua kontraktor dalam menerapkan *sustainable construction*. Berdasarkan hasil analisis pada bab 4, semua responden memiliki kendala penerapan konsep *sustainable construction* dalam bentuk biaya. Hal ini dikarenakan untuk menerapkan metode seperti alternatif sumber energi yang ramah lingkungan dan sistem *smart toilet* dibutuhkan biaya yang besar. Peraturan dan perundang-undangan tidak menjadi kendala bagi beberapa kontraktor. Berdasarkan hasil analisis pada bab 4, hanya terdapat dua responden yang memiliki kendala dalam bentuk peraturan dan perundang-undangan. Hal ini dikarenakan sebagian besar kontraktor mengerjakan pekerjaan proyek dengan mengacu pada aturan yang sudah tertera pada kontrak.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

Sebaiknya pihak pemberi tugas juga dipilih dalam penentuan responden, karena ada beberapa metode penerapan yang hanya dapat dilakukan oleh kontraktor jika tertera dalam perencanaan, sedangkan perencanaan ditentukan dari pihak pemberi tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrien Presley, Laura Meade (2010), "*Benchmarking For Sustainability: An Application To The Sustainable Construction Industry*", *Benchmarking: An International Journal*, Vol. 17 Iss 3 pp. 435 – 451
- Ashe B., Peter N., Robert E., John B., Ron A., Richard H., Thomas PC., Shane M., Ray L., Mark D., Matthew P., Lam P., and Rachel H., (2003) "*Sustainability and the building code of Australia*".
- B.A.G. Bossink, H.J.H. Brouwers (1996), "*Construction Waste: Quantification and Source Evaluation*", *Journal of Construction Engineering and Management*, 122:1(55)
- Belajar Psikologi. (2013). "Metode Penelitian Kualitatif" (Online) (<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>, diakses 21 April 2018)
- Charles Atombo, Joseph Cudjoe Kwedza Dzantor, Aaron Agbenyegah Agbo (2015), "*Integration of Sustainable Construction in Project Management: A Case Study in Ghana*", *International Journal of Construction Engineering and Management*, 4(1): 13-25
- Danny Myers (2014), "*A Review Of Construction Companies' Attitudes To Sustainability*", *Construction Management and Economics* , Vol. 23, 781–785

- Ervianto, Wulfram I., Soemardi, Biemo W., Abduh, Muhamad, dan Suryamanto. (2013), “Kajian Kerangka Legislatif Penerapan Green Construction Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Indonesia”, Seminar Nasional Teknik Sipil ke IX - Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Februari 6
- Kibert, C. J. (2005). “*Sustainable construction: green building design and delivery*”. Hoboken, New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Kupang, Ariston. (2013). “ Kualifikasi Jasa Pelaksana Konstruksi (kontraktor) “ (Online) (<https://cvaristonkupang.com/2013/04/06/kualifikasi-jasa-pelaksana-konstruksi-kontraktor/>, diakses 20 April 2018)
- LPJK. (2017). “ Sertifikasi Dan Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi ”, Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional, No. 3 Tahun 2017, Jakarta.
- Li-Yin Shen, Jian Li Hao , Vivian Wing-Yan Tam & Hong Yao (2014), “*A Checklist For Assessing Sustainability Performance Of Construction Projects*”, Journal of Civil Engineering and Management, 13:4, 273-281
- Prasetyo, Agung. (2016). “ Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif, “ (Online) (<http://linguistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>, diakses 20 April 2018)
- Ranya Essa, Chris Fortune (2008), "*Pre-construction Evaluation Practices Of Sustainable Housing Projects In The UK*", Engineering, Construction and Architectural Management, Vol. 15 Iss 6 pp. 514 – 526
- Riduwan. (2010). Metode Dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta

- Risky. (2016). “Teknik Analisis Data Kualitatif, Kuantitatif, Menurut Para ahli [Lengkap]”,(Online)(https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/#1_Statistika_Deskriptif, diakses 20 April 2018)
- Siew, Renard.(2014). “*What Are Some Of The Barriers Towards Achieving Sustainability?*”(Online)(https://www.researchgate.net/post/What_are_some_of_the_barriers_towards_achieving_sustainability, diakses 18 May 2018)
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Tom Waas, Jean Huges, Aviel Verbruggen & Tarah Wight (2011), “ *Sustainable Development: A Bird’s Eye View*”, *Sustainability*,3(10)
- Wesley, Jonathan. (2013). “Pengaruh Kualitas Manajemen Komunikasi Antara Kontraktor Dan Konsultan Terhadap Keberhasilan Proyek Jalan Di Lingkungan Kota Baru Parahyangan”, Skripsi Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- World Commission on Environment and Development (The Brundtland Commission), (1987), “*Our Common Future*”, Oxford: Oxford University Press.
- Yahya, K., and Boussabaine, A. H. (2006). “*Eco- costing of construction waste. Management of Environmental Quality*”: An International Journal